

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendidikan akan merubah cara berpikir yang lebih praktis karena dengan pendidikan akan mengubah orang yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tau akan menjadi lebih paham.

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar lebih menjadi manusia yang lebih dewasa, beradab, dan normal. Potensi itu merupakan benih (bawaan) sejak dilahirkan. Tugas pendidik mengembangkan potensi tersebut semaksimal mungkin, agar tercipta manusia seutuhnya.

Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal berada di sekolah yang mempelajari ilmu yang berstandar. Sedang pendidikan non formal didapatkan di rumah dan di lingkungan masyarakat.

Salah satu mata pelajaran yang distandarkan adalah matematika, yang merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari SD hingga ke perguruan tinggi. Tidak hanya dalam bangku sekolah ilmu matematika digunakan, dalam bekerja banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain. Pada umumnya, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini bias dikarenakan berbagai factor, secara garis besar factor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu factor intern dan factor ekstern. Factor intern yaitu berupa motivasi, bakat, intelegen, kesehatan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sedangkan factor ekstern yaitu berupa fasilitas belajar, sarana dan prasarana sekolah, guru, orang tua, media pembelajaran, metode pengajaran dan model pengajaran yang digunakan guru.

Dalam pelaksanaannya tidak semua matematika menggunakan soal angka langsung, ada soal matematika yang menggunakan model soal cerita. Pada soal cerita membutuhkan pemikiran yang lebih dari pada soal angka langsung.

Pada soal cerita selain menggunakan perhitungan angka itu sendiri juga membutuhkan analisa cerita itu sendiri, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif agar lebih mudah dalam mengerjakan soal cerita tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* akan memudahkan dalam pemahaman soal cerita dalam pelajaran matematika, karena dengan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yang

melalui kegiatan berpikir (*Think*), berbicara/berdiskusi dan bertukar pendapat (*Talk*) dan menulis hasil diskusi (*Write*), sehingga dalam pengerjaannya akan lebih cepat dan hasilnya akan lebih baik. Dan apabila dengan model ini siswa dapat merasakan hasil yang baik, maka siswa tersebut akan membuat siswa gemar akan matematika dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta masih rendahnya hasil belajar matematika pada soal cerita siswa kelas V SD Negeri 02 Gemantar, kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar yang terdiri dari 22 siswa yang terlihat dari nilai mata pelajaran matematika pada soal cerita masih rendah. Adapun untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada soal cerita maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SOAL CERITA MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE (TTW)* SISWA KELAS V SD NEGERI 02 GEMANTAR TAHUN AJARAN 2012/2013”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan permasalahan yang muncul dalam soal cerita pada mata pelajaran matematika sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran terpusat pada guru
2. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran

3. Model pembelajaran yang diterapkan masih konvensional yaitu guru menggunakan metode ceramah.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
5. Hasil belajar matematika pada soal cerita masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, efektif dan efisien, maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gemantar, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar.
2. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada soal cerita dalam mata pelajaran matematika.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika pada soal cerita siswa kelas V SD Negeri 02 Gemantar, kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut “Apakah dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada soal cerita siswa kelas V SD Negeri 02 Gemantar tahun ajaran 2012/2013?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 02 Gemantar tahun ajaran 2012/2013 melalui model *Think Talk Write (TTW)*.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual utamanya pada pembelajaran matematika. Disamping itu juga pada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil belajar matematika kelas V SD.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *ThinkTalk Write (TTW)*.
- b. Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada soal cerita.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan model *Think Talk Write (TTW)*.

- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas V tentang suatu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Think Talk Write (TTW)*.
- c. Bagi siswa terutama sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta juga dapat meningkatkan hasil belajar.